

AUTOBIOGRAFI

Sayed Umar

**PERJUANGAN ANAK DESA
SEBAGAI PENDIDIK, PENGABDI,
DAN PECINTA LINGKUNGAN**

**Tanggapan dan Komentar dari Guru,
Teman Sejawat, Mahasiswa, dan Keluarga**



Daftar Isi

Daftar Isi.....	ix
Pengantar Editor.....	xv
Sambutan Dekan Fakultas Pertanian USU Periode 2016-2021.....	xvii
Sambutan Rektor USU Periode 2016-2021.....	xix
Sekapur Sirih.....	xxi
Bab I Masa Kecil di Kampung.....	1
1. Gampong/Kampung Bluek Arab Tempat Kelahiran.....	1
2. Sekolah Rakyat (SR)	8
3. Belajar Agama	9
4. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	10
5. Sekolah Menengah Atas (SMA)	12
6. Membantu Adik dan Keluarga.....	14
Bab II Masa Dewasa di Medan	16
1. Hijrah ke Medan.....	16
2. Suka Duka Tinggal di Sukmawati No. 26 Medan.....	17
3. Kisah dengan Mbah Ana.....	18
4. Masa Kuliah di Fakultas Pertanian USU.....	21
a. Masa Perpoloncoan Mahasiswa Baru	21
b. Kuliah di Jalan Seram (Kampus Pertama).....	22
c. Belajar di Kampus Jalan Seram	22
d. Kuliah di Kampus Kedua Jalan Tgk Chiek Ditiro.....	24
e. Pemilihan Jurusan	24
f. Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian	25
5. Pindah Rumah Dinas USU	28
Bab III Aktivitas Mahasiswa, Asisten dan Dosen FP USU.....	30
1. Pengurus Senat Mahasiswa FP USU	30
2. Asisten Student dan Dosen Fakultas Pertanian USU.....	31
3. Majalah Kultura	32
Bab IV Jabatan Struktural di USU	33
1. Sekretaris Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)	33
2. Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)	33

a. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)	34
b. Program Desa Binaan	39
3. Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USU.....	46
 Bab V Kegiatan Olahraga dan Penghijauan Kampus	49
1. Sepak Bola di USU.....	49
2. Penghijauan Kampus USU	52
3. Penertipan Lahan Kampus.....	53
 Bab VI Aktivitas Organisasi Kemasyarakatan.....	55
1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).....	55
2. Ikatan Pemuda dan Pelajar/Mahasiswa Tanah Rencong (IPTR)	56
3. Aceh Sepakat Sumatera Utara.....	59
4. Forum Serambi dan Ikatan Kekeluargaan Sarjana Aceh (IKSA)	62
 Bab VII Aktivitas Organisasi Profesi.....	65
1. Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	65
2. Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI), DPW HPI Sumut, dan PPDKI Wilayah Sumut	65
3. Perhimpunan Peternak Domba, Kambing dan Kerbau (PPDKI)	66
4. Persatuan Anggrek Indonesia (PAI)	67
 Bab VIII Aktivitas Yayasan	69
1. Yayasan Leuser Internasional (YLI)	69
2. Yayasan Islam T. Nyak Arif.....	88
3. Yayasan Rumah Sakit Islam Malahayati Medan (RSIM Medan).....	93
 Bab IX Aktivitas di Universitas Swasta.....	95
1. Fakultas Pertanian dan Perkebunan Sepuluh November UISU	95
2. Fakultas Pertanian UMSU.....	96
3. Fakultas Pertanian Universitas Darma Agung (UDA)....	99
4. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA)	100
5. Mengajar di Fakultas Pertanian di Universitas Lain	107

Bab X Kerjasama dengan Pemda Provinsi Kabupaten dan Perusahaan Perkebunan	108
1. Kerjasama dengan Pemda Provinsi dan Kabupaten ...	108
2. Program Pengentasan Kemiskinan oleh PTPN III dan PTPN IV	108
3. PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN III)	109
4. PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV).....	111
5. Kerjasama dengan PTPN IV, Mewujudkan Desa Budaya, Mandiri dan Wisata	112
 Bab XI Kursus, Seminar dan Lokakarya.....	117
1. Penataran Purna Sarjana Penyuluhan Pertanian di Fakultas Pertanian UGM.....	117
2. Kursus, Seminar dan Lokakarya	119
3. Seminar dan Lokakarya ke Luar Negeri	121
 Bab XII Tugas Belajar Magister dan Doktoral	124
1. Pendidikan Program Magister (S2) di IPB Bogor	124
2. Program Doktoral (S3) di Sekolah Pascasarjana USU ...	127
 Bab XIII Karya Ilmiah.....	135
1. Potensi Perkebunan Kelapa Sawit sebagai Pusat Pengembangan Sapi Potong dalam Merevitalisasi dan Mengakselerasi Pembangunan Peternakan Berkelanjutan.....	135
 Bab XIV Kehidupan Bersama Keluarga.....	152
1. Haji dan Umroh.....	152
2. Tour bersama anak-anak ke Malaysia dan Singapura ..	152
3. Tour Ketiga Negara	154
 Bab XV Komentar Guru dan Sahabat	172
1. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS. Pekerja Keras, Gigih, dan Penuh Dedikasi Prof. dr. M. Jusuf Hanafiah, Sp. OG(K).....	172
2. Lebih Mendekatkan Diri Kepada Allah Lewat Pengabdian Prof. H.M. Hasballah Thaib, MA, Ph.D.....	177

3. Prof. Dr. Ir. H. Sayed Umar, MS (bukan hanya) "Guru Bangsa", Tapi Menginspirasi Pengabdian dan Pemikiran Prof. Dr. Muzakkir, MA	180
4. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS Akademisi dan Praktisi Prof. Dr. Abdullah Jamil, M.Si	182
5. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS Guru, Pendidik, Tokoh Masyarakat, Contoh Toladan Prof. Dr. Abd. Mukti, MA.....	185
6. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar yang Saya Kenal Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc., MA.....	193
7. Prof Sayed Umar: Ibadat, Hareukat, Ikut Pakat (Falsafah Aceh) Prof. Dr. Ir. Meneth Ginting, M.A.D.E.....	196
 Bab XVI Komentor Sejawat dan Sahabat	199
1. Sahabat Saya: Prof. Dr. Ir. Sayed Umar MS	199
2. Profesor Sayed Umar: Inspirasi Keluasan Telaga Hati Selalu Memberi Ridwan Nyak Baik.....	202
3. Sayed Umar, Teman Dekat Ir. Soehady Aris	214
4. Prof Sayed Umar sebagai Pribadi yang Supel Dr. Rujiman, MSi	217
5. Sumbangan Tulisan Tentang Yang Mulia Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS.....	220
Prof. Dr. Nasruddin Noer, M. Eng. Sc.....	220
6. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS Senior, Sahabat dan Kolega Sumono.....	224
7. Prof. Dr. Retno Astuti Kuswardani, MS.	228
8. Kesan Masa Perpeloncoan Prof. Dr. Ir. Asmarlaily Sahar, DAA	229
9. Prof. Dr. Sayed Umar Sosok Religius dan Familiar Ir. H. Abdul Rahman, MS	230
10. Prof. Sayed Umar: Sosok Berwawasan Luas, Rendah Hati, Ramah dan Tak Pelit Ilmu Ir. Yusak Maryunianta, MP.....	231

11. Peran Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi Cikal USU dalam Mengembangkan UMKM di Sumatera Utara Drs. Lagut Sutandra.....	235
12. Sosok yang Menjadi Asbab Sejarah Saya Berubah Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MSc, PhD	240
13. Prof. Sayed Umar sebagai Seorang Pendidik dan Pengabdian Terhadap Masyarakat Dr. Muhammad Akbar Siregar. S.E, MM	243
14. Prof. Sayed Umar yang Saya Kenal Dr. Ir. Maruf Tafsin, M.Si.....	245
15. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS Dr. Nurzainah Ginting, MSc.....	247
16. Kesan Saya Terhadap bapak Prof. Dr. Ir. H. Sayed Umar Ir. T. Rino Azhari.....	248
17. Prof. Sayed sebagai Teman Akrab Seangkatan Kuliah Prof. Dr. Zulkifli Lubis, MApp. Sc.....	250
18. Saya Kenal Prof. Sayed sebagai Dosen FP UMSU Drs. Syafrinal, Aptk.....	252
Bab XVII Apa Kata Mahasiswa dan Sahabat.....	253
1. Bang Sayed Ir. Fauzi Yusuf, MM	253
2. Prof. Dr. Ir. H. Sayed Umar, MS Guru Sekaligus Sahabat yang Paling Baik Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS.....	255
3. Rumah Sukmawati 26 Dr. Ir. Hasanuddin, M.Si.....	260
4. Beliau adalah Guru dan Pimpinanku Ir. Nasier, M.Si	265
5. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S. Guru dan Motivatorku Dr. Ir. Alridiwersah, MM.....	270
6. Lintas Generasi: Dari Guru Hingga Teman Sejawat Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, MSi.....	272

7. Mengenal Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS sebagai Pendidik, Pengabdian dan Pencinta Lingkungan Ir. Gustami Harahap, MP.....	274
8. Sebuah Goresan Tulisan Pena untuk yang Terhormat Profesor Sayed Umar MS Kamal Saleh Hasibuan.....	277
9. Kesan dan Pesan untuk Dosen, Orang tua serta Panutan Kami Bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS Nurhalimah Rahmi Batubara, S.Pt.....	282
Bab XVIII Apa Kata Keluarga.....	284
1. Tulisan untuk buku Jiddi, Prof. Dr. Ir. Sayed Umar Bin Sayed Yahya Jasmine dan Nawshad.....	284
2. Tulisan untuk buku waled, Prof. Dr. Ir. Sayed Umar Bin Sayed Yahya Sayed Mohammad Reza Yamani Bin Sayed Umar dan Widya Binti Abd Wahab	285
3. Ayahku Imamku Sayed Ahmad Zaki Yamani bin Sayed Umar.....	288
4. Tulisan untuk Prof. Sayed Umar Sayed Mahmud Afdhal Yamani bin Sayed Umar.....	290
5. Abang Kami Prof Dr Ir Sayed Umar MS Drs. Sayed Ibrahim Zahir, M.Si.....	294
6. Historical Story Drs. Syarifah Zubaidah Sayed Munir	297
7. Bachtiar Harahap.....	300
Bab XIX Riwayat Hidup dan Penghargaan RI.....	302
Bab XX Penghargaan dan Tanda Kehormatan.....	308
Bab XXI Penutup.....	312

Pengantar Editor

Dalam kehidupan seseorang selalu ada catatan dan kesan dari berbagai pihak, sejalan dengan aktifitas yang dilakukan melalui berbagai bentuk dan profesi dan pengabdian.

Judul buku ini adalah Perjuangan Anak Desa sebagai Pendidik, Pengabdian, dan Pecinta Lingkungan adalah hasil musyawarah antara Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS dengan Editor.

Tahapan yang pertama yang dilakukan Editor adalah menentukan siapa tokoh-tokoh yang akan diminta menulis dan memberi komentar tentang tokoh yang ditulis.

Pada kesempatan ini Editor sempat berterimakasih kepada yang amat terpelajar bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS yang cukup banyak memberikan bahan kepada Editor untuk menjelaskan permulaan buku ini.

Buku merupakan salah satu media informasi yang berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baik yang bersumber dari pengalaman maupun dari studi yang mendalam terhadap aspek kehidupan, Oleh karena itu Editor sangat berbahagia dengan diterbitkan buku ini.

Buku ini merupakan cuplikan kehidupan dari yang amat terpelajar Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS dalam berkiprah di tengah - tengah masyarakat baik sebagai abdi negara atau pengabdian di masyarakat.

Pengabdian Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS sebagai guru besar bukan saja di Universitas Sumatera Utara, tetapi juga sampai sekarang masih mengajar di Universitas Medan Area dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menjadi isi dari tulisan teman sejawat.

Penulisan Buku Biografi seorang tokoh sangat berguna untuk menjadi renungan bagi kader - kader tokoh tersebut dan teladan bagi generasi yang akan datang.

Sesungguhnya tulisan, ukiran, dan rumusan - rumusan ilmiah dari para sarjana yang merupakan anak asuh dan teman dari yang amat terpelajar Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS telah membuktikan bahwa Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS telah membuktikan dirinya sebagai seorang Pendidik, Pengabdian, dan Pecinta Lingkungan.

Editor berharap agar tokoh pendidikan yang lain terutama dari etnis Aceh dapat mengikuti jejak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS mempersiapkan buku Biografi, sehingga generasi penerus dapat mengambil teladan dari pengalaman pelaku berbagai karya di tengah - tengah masyarakat.

Semoga semua pembaca dari Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS dapat melanjutkan visi misi Prof. Dr. Ir. Sayed Umar,MS dibidang Pendidikan, Lingkungan dan Masyarakat.

Medan, Juni 2021

Prof. Hasballah Thaeb, MA, PhD
Dr. A. Ridwan Siregar, SH.MSc. Libb

Sambutan
Dekan Fakultas Pertanian USU
Periode 2016-2021



Alhamdulillah, kami atas nama Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas terbitnya buku autobiografi Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS yang sedang Bapak/Ibu baca ini. Buku ini tentu akan menambah khazanah kepada sidang pembaca tentang seorang insan yang telah mengabdikan dan menginfakkan dirinya untuk mengambil peran penting dalam pembangunan bangsa dan negara melalui tugas-tugas beliau sebagai dosen di Fakultas Pertanian USU dan kiprahnya di masyarakat luas. Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS merupakan satu diantara dosen Fakultas Pertanian USU yang telah menyempurnakan tugas dan kewajibannya secara formal kepada Pemerintah Republik Indonesia yang sama kita cintai, namun begitu almamaternya belum enggan juga melepas beliau, selain semangatnya juga belum surut untuk terus bersama mahasiswa membuka tabir-tabir ilmu pengetahuan sebagai bekal generasi penerus untuk menerima estafet kepemimpinan bangsa di hari-hari mendatang yang penuh peluang dan tantangan.

Kami perlu mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak atas dukungan terbitnya buku ini, karena segala informasi yang tertulis dalam buku ini tentu tidak terlepas dari keberadaan Fakultas Pertanian USU, sebab sebagian dari waktu Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS telah diisi dengan penuh waktu bersama-sama dosen dan mahasiswa, dengan buku ini rekam jejak para dosen tidak hilang seiring berlalunya waktu. Tidak lupa juga kami mendorong rekan-rekan sejawat sesama dosen dan alumni Fakultas Pertanian USU untuk menulis autobiografi sebagai salah satu media yang bisa memberi motivasi kepada dosen-dosen muda, alumni, dan mahasiswa Fakultas Pertanian USU.

Buku seperti ini akan menjadi rujukan yang bernilai sejarah untuk masa mendatang dan penting untuk mengisi kekosongan informasi tentang sosok insan yang telah

mengambil peran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Pertanian USU. Izinkan kami menyampaikan bahwa saat ini pun kita mengalami “minim informasi” untuk memperkenalkan beberapa tokoh penting Fakultas Pertanian USU karena kurangnya tulisan atau testimoni yang valid dan tersedia sehingga tidak semua nama-nama seperti Prof. Dr. A. Sofyan, J. M. D. Hutabarat, A. L. Tobing, Tan Su Teng, Prof. Ir. Tan Hong Tong, Prof. Ny. A. A. Manoppo, Ir. J. Pratasik, yang bisa diinformasikan agar diketahui peran dan jasa masing-masing untuk Fakultas Pertanian USU. Selain tokoh-tokoh di atas masih ada nama-nama lain yang penting disebut seperti Prof. D. H. Penny, Prof. R. Soeratman. S., Prof. Hadibroto, Prof. Dr. Ir. Abu Dardak, MSc, Ir. M. P. L. Tobing, Ir. Rahman Rangkuti, Dr. H. S. Dillon, dan banyak nama-nama dosen dan alumni lain yang penting bagi sejarah tumbuh dan berkembangnya Fakultas Pertanian USU dan ilmu-ilmu pertanian, khususnya teknologi perkebunan Kelapa Sawit dan Karet di Indonesia. Dengan mengucapkan setinggi-tinggi rasa hormat kami terhadap tokoh-tokoh di atas, kami sampaikan ucapan selamat atas terbitnya buku otobiografi Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, semoga buku ini mengisi sebagian dari keinginan kami seperti maksud di atas.

Medan, Akhir April 2021

Dekan Fakultas Pertanian USU Periode 2016-2021

Dr. Ir. Hasanuddin, MS

NIP. 195808081984031003

Sambutan
Rektor Universitas Sumatera Utara
(Periode 2016-2021)



Sosok pribadi sdr Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS sudah saya kenal sejak beliau menjabat Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat USU (LPPM) Tahun 1990-1997. Selama periode kepemimpinan Pengabdian kepada masyarakat banyak perubahan di Lembaga tersebut. Banyak kegiatan masyarakat yang dikerjakan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masyarakat sampai ke pelosok - pelosok Sumatera Utara, sehingga USU dikenal luas oleh masyarakat.

Dalam aktifitas pengabdian oleh dosen dan mahasiswa membuka ruang gab antara Perguruan Tinggi dan masyarakat dan dapat menghapuskan citra masyarakat terhadap perguruan tinggi sebagai “**Menara Gading**” yang tidak banyak manfaat bagi masyarakat. Hal tersebut terbantahkan dengan banyak kegiatan dosen melakukan pengabdian dan kepada masyarakat dalam bentuk program Desa Binaan dari berbagai kegiatan penyuluhan dan bimbingan, seperti di Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang, Desa Sungai Ular di Kecamatan Hinai dan Desa Telagah Kecamatan Sei Bingkai Kabupaten Langkat.

Disamping itu, begitu juga di Kabupaten Karo di Desa Naman Kecamatan Simpang Empat dan Desa Lau Balang Kecamatan Mardinding. Sehingga desa-desa ini menjadi lebih terkenal dan banyak program yang dikerjakan bersama-sama masyarakat. Selain itu, merintis KKN terpadu antara mahasiswa USU, IAIN dan Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan juga kerja sama LPPM USU, UNRI RIAU, Unsyiah Darusalam Banda Aceh. Dalam kegiatan KKN bersama yang dirasakan banyak manfaat bagi masyarakat pedesaan. Terutama di daerah perbatasan di kedua Provinsi yang selama ini jarang terjamah atau terlupakan.

Beliau adalah dosen senior yang sudah lama mengabdikan sejak Tahun 1973 sampai sekarang masih tetap mengajar baik dan banyak murid – murid beliau yang sudah memegang jabatan penting di Pemerintahan. Lembaga – lembaga Negara,

BUMN dan Perusahaan Swasta yang sukses. Selanjutnya dengan diterbitkan buku biografi ini, kita berharap akan mendapatkan bahan bacaan yang mampu membangkitkan motivasi dan semangat kinerja kita bersama agar menjadi lebih bermakna di USU, maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan masyarakat.

Selain aktif mengajar, beliau juga aktif dalam organisasi profesi seperti Persatuan Insinyur Indonesia (PII), Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI), Himpunan Peternak Domba Kambing dan Kerbau Indonesia (HPDKI). Beliau juga aktif di bidang lingkungan hidup seperti Program Penerbitan dan Penghijauan Kampus USU, Unit Management Leuser (UML) Yayasan Leuser International yang bergerak peduli kepada lingkungan hidup. Serta, beliau ikut aktif sebagai pengurus Persatuan Sepak Bola Pegawai dan Mahasiswa USU serta kelompok Lansia USU.

Selanjutnya dengan buku biografi ini kita berharap akan mendapatkan bahan bacaan yang mampu membangkitkan motivasi dan semangat kinerja kita bersama agar menjadi lebih bermakna. Terutama bagi para dosen muda di Lingkungan USU diharapkan buku biografi ini dapat menjadi bahan renungan atau sebagai cermin atas sikap dan aktifitas sebagai seorang dosendengan tugas utama menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan demikian buku yang bersikan ulasan tentang catatan sejarah perjalanan hidup tokoh ini akan menjadi bacaan yang menarik untuk disimak dan sangat baik untuk kita pedomani.

Akhirnya atas nama pribadi dan segenap unsur pimpinan beserta seluruh keluarga besar Universitas Suamtera Utara saya mengucapkan “Selamat” atas penerbitan buku “**Biografi Sayed Umar**” ini. Semoga dengan kehadiran buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi terciptanya susasana akademik yang lebih dinamis sehingga akan berpengaruh bagi timbulnya minat dan motivasi yang kuat dalam menjalani kehidupan dengan lebih baik lagi, sehingga kita akan semakin dekat dengan tujuan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan kita.

Medan, Oktober 2020

Rektor USU
Prof. Dr. Runtung Sitepu, SH., M.Hum

Sekapur Sirih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah atas izin dan ridhonya dalam aktivitas kehidupan sebagai hamba Allah yang senantiasa menghendaki semoga berjalan lancar dan selalu dalam lindungannya amin ya rabbal alamin. Tentunya sebagai hamba Allah tiada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongannya. **Tiada kata yang paling pantas diucapkan atas banyaknya nikmat yang telah Allah karuniakan bagi kami dan keluarga, begitu pula bagi kedua orang tua serta keluarga yang sudah berpulang kerahmatullah selalu kami doakan semoga mereka ditempatkan ditempat yang sebaik baik di surge jannatun naim, amin yarabbal alamin.**

Usulan penerbitan buku ini pertama sekali datangnya dari teman-teman dekat dan sdr Prof H.M Hasballah Thaib, MA PhD dan beliau selalu tanyakan kapan diterbit buku biografi abang anda dan saya bersedia menjadi editor pada penerbitan buku ini dan juga saran saran teman teman sejawat diantaranya Dr Ir. Ridwan Nyak Baik MM dan Dr. A. Ridwan Siregar SH. Libb MSc, yang telah banyak saran dan masukan dalam editing buku ini.

Saya salah seorang hamba Allah, yang dikarunia dan diamanahkan tiga orang anak Sayed Muhammad Reza Yamani, Sayed Ahmad Zaki Yamani dan Sayed Mahmud Afdhal Yamani dan sebagai seorang kakek saat ini dianugrai empat orang cucu, satu orang laki laki dan tiga orang perempuan, insyaallah akan bertambah cucu dimasa yang akan datang amin yarabbal alamin.

Pada kesempatan ini insyaallah pikiran saya sebagian besar masih bisa ingat tentang masa lalu, walaupun ada juga yang sdah agak mulai lupa atau samar samar, mencoba menulis dikomputer untuk menyusun cerita masa lalu sejak kecil sampai tua sebagai lintasan sejarah tentang kehidupan saya.

Besar harapan saya agar generasi penerus dari keluarga, teman sejawat, sahabat, handai tolan dapat memetik sesuatu yang bermanfaat apabila membaca tulisan ini saya, pada kesempatan ini saya titipkan nasehat sebagai filosofi hidup

untuk anak cucu dan handai tolan, seperti yang selalu saya sampaikan kepada mereka yang masih belajar **"Berniat dan Berpikir yang Baik, Bertutur dengan Baik dan Sopan, Belajar Baik-Baik, Berbuat yang Baik dan Jaga Dirimu Baik-Baik dan Amal Ma'ruf Nahi Munkar"** dan Bagi mereka yang sudah selesai belajar mau masuk dunia kerja khususnya keluarga, anak cucu, teman dan handai tolan pesan ini saya lanjutkan, **"Berniat dan berpikir yang baik, bekerja dengan baik, tidak pernah menyerah dan mengeluh, percaya diri dan tawakkal kepada Allah dan dilakukan dengan penuh ikhlas"**. Nasehat ini dapat dijadikan dasar pegangan hidup dalam menempuh dan menghsrunji bahtera hidup bagi setiap insan hamba Allah. Buku ini. saya percaya, belum lengkap dan sempurna dari suatu perjalanan dan pengalaman panjang dari pribadi saya itu pasti mengandung hal hal yang baik yang dapat dijadikan contoh dan panutan dan dimana masih ada hal hal yang mungkin kurang tepat atau kurang baik untuk tidak terulang lagi.

Kepada Dekan Fakultas Pertanian USU sdr Dr dan Hasanuddin, MSc dan Rektor USU Prof Dr. Runtung Sitepu M.Hum yang turut memberikan pengantar dan sambutannya saya sampaikan penghargaan dan terima kasih. Dan juga terima kasih sebanyak banyaknya kepada para contributor sebagai penulis yang dalam kesibukannya sehari hari masih berkenan menyisihkan waktu untuk menulis kesan kesannya yang berkaitan dengan pergawulan dan persahatan dengan kami.

Kepada para Editor dan Nurhalimah Rahmi Batubara S.Pt dan Sigit Sepriadi, S.Pt dan Septin Nurhayati,S.Pt yang telah banyak membantu menghimpun, mengetik,dan mengedit tulisan tulisan dari bapak bapak dan teman teman sejawat kami ucapkan terima kasih banyak atas kerja keras dan saya tidak sanggup untuk membalas budi baik saudara saudara, hanya saja kami serahkan kepada Allah SWT untuk membalasnya, amin ya.

Sangat banyak dukungan dukungan yang saya peroleh, terutama dari isteri tercinta Syariafah Erida Binti Sayed Hasan yang selalu memberi motivasi, saran, keritikan. Begitu pula anak kami dan menantu yang selalu mendoakan walid, umi dan juga anak-anak dan adik-adik, cucu yang turut menuliskan kesan kesannya, saya sampaikan terima kasih yang luar biasa.

Bagi mereka buku ini merupakan bingkisan berharga buat bekal mereka dalam mengharungi indahnya kehidupan. Doa selalu saya sampaikan untuk Allahyarham ayahanda dan ibunda, ayah dan ibu mertua yang telah lama pulang kerahmatullah semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya, dan keampunan dosa dosanya dan ditempatkan ditempat yang sebaik baiknya dalam syurga jannatun naim, amin ya.

Akhirnya secara khusus terima kasih kepada USU Press atas kerja sama dalam penerbitan buku ini. Selanjutnya saya meminta maaf, jika sekiranya dalam penerbitan buku ini terdapat hal hal dan kata kata yang kurang berkenan hati para pembaca. Akhirul kalam dengan rasa hati yang tulus saya sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan buku ini dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada mereka semuanya, dan kepada Alalah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang senantiasa melindunginya dan memberkati upaya kita bersama amin ya.

Wabillahi taufik walhidayah, wassalam:

Medan, 8 Juni 2021

Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS

Bab I

Masa Kecil Di Kampung

1. Gampong/Kampung Bluek Arab Tempat Kelahiran

Kondisi sekarang Bluek Arab yang merupakan Gampong terpencil yang terletak di tengah tengah Blang (Sawah), yaitu Blang Busu, Blang Pineng, Blang Bluek dan Blang Lameue. Bluek Arab Panjangnya lebih kurang 300 m, lebarnya 80 m, jumlah kepala keluarga sebanyak 52 kepala keluarga dan jumlah Penduduk 160 jiwa dengan rincian sebagai berikut: Penduduk Dewasa 112 jiwa dan Anak Anak 48 jiwa.



Kampung Bluek Arab berbatasan sebelah utara kampung MeePineung, Selatan Blang Lameue, sebelah barat Blang Bluek dan sebelah timur Blang Busu. Kampung Bluek Arab merupakan semenanjung dari kampung Pineung yang dikelilingi oleh Blang Blang (Persawahan). Perumahan dikampung Bluek Arab dahulu umumnya rumah Aceh dan sekarang sudah banyak berubah, rumah berubah dalam bentuk bentuk rumah gedung/rumah tanah.



Foto bersama di rumah keluarga, saya, Sayed Mahmud Afdhal Yamani (Anak ke 3) dan adik terkecil Syariah Nursidah dan keluarga, Rumah asli tempat kelahiran saya tidak ada lagi



Foto bersama keluarga

Di kampung Bluek Arab yang kecil ini pada Hari Kamis, 8 Juni 1944 M, bertepatan dengan 16 Jumadil Ula (akhir) 1363 H. atas izin dan ridho Allah telah Lahir hamba Allah di Gampong Bluek Arab, Mukim Pinueng, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie, anak kembar hamba Allah yang diberi nama Sayed Umar dan Sayed Abubakar anak dari abu (ayahanda) Habib Yahya dan umi (ibunda) Syarifah Rahmani keduanya suku Aceh yang hanya berpendidikan Agama Islam dan tidak

pernah mengenyam pendidikan umum (Buta Huruf). Kegiatan Habib Yahya sehari hari bekerja sebagai Pedagang Ternak dan Bertani, terutama dalam hal jual beli hewan ternak di Pasar Hewan di Beureunun dan Padang Tiji, merupakan Pasar Hewan yang ada di Kabupaten Pidie. Disamping itu setiap minggu pada hari Sabtu memotong dua sampai tiga ekor hewan ternak seperti sapi dan kerbau di pasar Beureunun. Kami sebagai anaknya sudah terbiasa makan daging setiap hari, karena daging yang tidak habis terjual dibawa pulang ke rumah, daging tersebut, kemudian diolah/dimasak oleh umi Dalam bekerja sehari hari dengan menggunakan alat transportasi dengan bersepeda. Dan Saya juga belajar sepeda yang dimiliki oleh abu (panggilan untuk ayahanda) dan sepeda merupakan satu satunya alat transportasi pergi kemana mana, dan sebagai contoh sepedanya seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah pulang kerja abu istirahat, saya ambil sepeda untuk belajar naik sepeda seperti terlihat pada gambar di atas

Setap hari Sabtu sebagai hari pecan abu memotong sapi atau kerbau untuk jualan daging Setiap hari Pecan (Sabtu) abu selalu membawa pulang daging kerumah dan umi memasak dengan bermacam macam masakan seperti daging rebus, masakan cuka aren, cuka nipah, cuka belimbing sunti dan masak kari, soup atau dibikin daging asin, sedangkan lemak sapi dibikin minyak minyak samin (minyak lemak sapi) yang

nantinya akan dipergunakan untuk memasak “Roti Arab” atau roti cane dan Umi setiap hari Sabtu tetap memasak roti arab yang merupakan masakan pavorit kami, dimakan dengan kari atau soup. Diwaktu hari lain tidak berdagang ternak atau potong sapi setiap hari Pekan di Beureunun, seperti terlihat pada gambar berikut:



Aktivitas Pemetongan dan Penjualan Daging setiap Hari Pekan Beurenun

Selain kegiatan jualan daging ayahanda yang dikenal panggilan Habib Yahya (Abu) juga bertani, dua pekerjaan ini beliau tekuni sampai hari tua. Masa sangat Berjaya pada akhir penjajahan Belanda dan awal masa Kemerdekaan Indonesia sampai tahun 1950 abu berdagang ternak dengan jual dibeli ternak untuk di ekport ke Penang Malaya dengan orang keturunan India, terutama ternak kerbau yang dibeli dari Aceh Barat dan Aceh Selatan dengan membawa jalan kaki selama dua minggu pulang pergi dari Melaboh sampai ke Sigli, kemudian baru berangkat ke Penang bersama dengan pedagang India yang berasal dari Pulau Penang, sempat dua kali mengirim ternak ke Penang dengan menggunakan tranfortasi laut dari Sigli ke Penang, satu hal yang sangat terkesan pengalaman di Penang yang tidak terlupakan, selalu abu bercerita pada kami beliau pernah naik becak (Lancha) yang tarik oleh manusia dengan berjalan kaki, kalau dipikir pikir tidak tega menaikinya, tetapi apa mau dibilang itu kenyataan sudah tradisi dan pekerjaannya yang dikerjakan oleh kebanyakan orang keturunan Tionghoa yang miskin pekerjaannya menarik Lancha. Becak yang ditarik oleh manusia yang disebut

“Lancha/Jinriksha” yang digunakan sebagai angkutan rakyat seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



“Lancha/Jinriksha”, adalah merupakan alat angkut (Becak) di Kota P. Penang Malaya masa tempo dulu.

Saya adalah anak ke tiga dari umi pertama, mempunyai 5 (lima) bersaudara satu perempuan bernama Syarifah Nurhayati (1929) sebagai kakak yang tertua, tamat Sekolah Rakyat Lima Tahun di masa Penjajahan Jepang. Sedangkan yang 4 (empat) laki laki yang tertua Sayed Husin (1935) pendidikan tamatan SMEA Negeri I, Jln Sindoro Medan dan bekerja sebagai kariawan di **PT Aduma Niaga Medan**, Sayed Umar (1944), dan Sayed Abubakar (1944) sebagai anak kembar. Sayed Abubakar tamatan SMA Teladan Medan dan adik yang terkecil dari ibu pertama Sayed Usman (1951) tamatan SMP Medan. Sayed Abubakar dan Sayed Usman keduanya bekerja sebagai Pedagang, sedangkan pada umi ke 2 (kedua) ada dua perempuan yaitu Syarifah Raziah (1954) tamatan PGA Bekerja sebagai Guru Agama di Sekolah Dasar, dan Syarifah Zubaidah (1963), sekolah Dasar di Aceh dan sekolah SMP di Medan dan ikut tinggal bersama saya di Jalan Bakti Gang Sukmawati 26 Medan, dan kemudian Syarifah Zubaidah pulang lagi ke Aceh melanjutkan sekolahnya, karena saya belajar lagi melanjutkan

program magister di IPB Bogor. Syarifah Zubaidah tamatan sarjana FKIP Unsyiah dan bekerja sebagai guru. Suaminya sebagai Polri yang selalu pindah pindah, Syariah Zubaidah ikut suami. Terakhir sebagai guru mengajar di SMA Negeri II Banda Aceh, sedangkan yang lelaki bernama Sayed Ibrahim (1958) tamatan sarjana Fakultas Ekonomi Banda Aceh, pertama masuk bekerja diterima sebagai pegawai negeri di BKKBN Propinsi Aceh, kemudian pindah ke kantor Gubernur Propinsi Aceh, yang ditempatkan di Kepala Rumah Tangga dan Humas kantor Gubernur Aceh dan terakhir dipindahkan lagi ke kantor Dinas Perdagangan Aceh sampai pensiun. Syarifah Zubaidah (1962) tamatan FKIP Unsyah Banda Aceh, sekarang bekerja sebagai guru SMA Negeri Dua Banda Aceh, yang selalu pindah pindah ikut suami sebagai POLRI. Ibu 3 (ketiga) satu orang anak dan meninggal setelah melahirkan dan berselang beberapa hari anaknya pun ikut meninggal. Sedangkan pada umi ke 4 (empat) ada satu orang adik perempuan paling bungsu bernama Cut Aja Nursidah (1971) tamatan PGA Negeri Bereunun Aceh dan bekerja sebagai guru Agama di MIN Beurenun, seluruhnya kami 9 (sembilan) orang bersaudara, empat orang sudah meninggal dan yang masih hidup lima orang yaitu Sayed Umar, Syarifah Raziah, Sayed Ibrahim, Syarifah Zubaidah dan Cut Aja Nursidah. Kami semua dibesarkan di Aceh, sebagai anak seorang petani dan pedagang. Umi Syarifah Rahmani binti Habib Umar adalah seorang ibu rumah tangga.



Foto dahulu Ibunda bersama Keluarga (ibunda yang duduk sebelah kanan)

Ibunda yang soleha penuh kasih sayang sama anak anaknya. Terkait kasih sayang ibu kepada anak anak. Maka

sepatutnya anak anaknya harus berbakti dan memuliakan ibunda serta memberi penghormatan yang setinggi tingginya kepada kedua orang tuanya yang telah membesarkan dan melahirkannya. Serta mengasuh dengan susah payah dan penuh kasih sayang. Peran ibu sangat besar, mulai dari mengandung lebih kurang delapan bulan sepuluh hari, kemudian melahirkan dan menyusui selama lebih kurang dua tahun, maka seyogianya anak anak harus berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya, sebagai mana perintah Allah dalam Alquran Surah Al Ahqaf (46 : !5) yang artinya sebagai berikut: *“Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua ibu bapanya, ibunya telah mengandungnya dengan susah payah,dan melahirkannya dengan susah payah (pula). masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan, sehingga apabila (anak itu) telah dewasa dan mencapai umur empat puluh tahun dia berdoa dia “Yatuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmatmu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridhoi dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku, sungguh aku bertaubat kepada Engkau dan sungguh aku termasuk orang muslim”*, Umi meninggal dunia dan kembali keramatullah pada tanggal 12 November 1952 setelah menderitanya penyakit “Malaria Tropikana”, kami berdua sebagai anak kembar baru berumur delapan tahun, tetapi pesannya ibunda tersayang yang tetap terkenang sampai sekarang untuk mendoakannya apabila beliau meninggal dunia. Kami selalu mendoakan mereka berdua sebagai orang tua tercinta semoga diampuni dosa dosanya dan dibebaskan dari siksaan kubur, serta dilapangkan kuburnya dan semoga kuburannya Allah jadikan sebagai taman syurga sebagai tempat penantian menuju Syurga Jannatun Naim, Amin ya rabbal alamin.

Pada saat umi meninggal, saya berumur delapan tahun dan adik saya yang kecil Sayed Usman baru berumur satu tahun lebih, kemudian adik saya itu diasuh oleh Ma Baren. Ma Baren adalah orang kepercayaan umi dan selalu membantu umi dalam pekerjaan rumah tangga, sedangkan kami berdua saya dan Said Abubakar tinggal bersama Kak tertua kak Ti (Panggilannya iti).

2. Sekolah Rakyat (SR)

Pada umur kami delapan tahun baru. diantar masuk sekolah rakyat di Lampoih Saka, kecamatan Peukan Baro, diterima bapak Seuman sebagai kepala sekolah Rakyat, pada bulan Agustus 1953, Sayed Umar, Sayed Abubakakar (Alm) Syarifah Nur Aini (Almh) dan kami bertiga anak kampung Bluek Arab yang bersekolah ke sekolah rakyat Lampoih Saka. Belum lama baru belajar satu bulan lebih terjadi peristiwa pemberontakan DII (Darul Islam Indonesia) dibawah pimpinan Tengku Daud Beureueh, sekolah kami dibakar habis oleh tentara (TNI), dan kami libur sekolah satu tahun tidak sekolah dan kami pagi dan sore hari anak anak kampung Bluek Arab hanya belajar mengaji di Meunasah Bluek Arab dibawah Asuhan Peutua meunasah Said Ahmad Bubue (Alm) sebagai guru mengaji, dan saya sempat belajar kembali kitab Perukunan dan kitab Delapan sampai tamat dan bersamaan dengan tamatnya sekolah rakyat. Kami Sekolah Rakyat lagi baru dimulai kembali tahun 1954, dan pindah sekolah ke sekolah rakyat negeri di Caleue, selama lebih kurang belajar empat tahun. Tahun ke lima dan ke enam pindah lagi ke Sekolah Rakyat Negeri Lampoih Saka sampai tamat tahun 1960. Dalam kehidupan sehari hari kami dididik disiplin dan kebersihan oleh Abu sebagai orang tua kami. Halaman rumah ditanami pohon buah buahan seperti Sawuh, Jeruk Bali, Mangga dan Jambu Bol dan pohon Pisang. Tugas utama kami setiap hari harus menyapu dan membersihkan rumah dahulu sebelum sekolah, karena setiap hari ada saja daun daun yang tua dan rontok, setiap hari/pagi harus membersihkan menyapu halaman rumah sampai bersih sebelum pergi sekolah dan makan. Kalau hari hujan daun daun dikutip pakai tangan. Dalam kehidupan sehari hari dimasa kecil, kami tinggal bersama kak Ti atau Iti (Panggilan kakak Syarifah Nurhayati), sedang abu tinggal ditempat ibu muda (nyak muda) di Bambi Kecamatan Pekan Baro yang jaraknya lebih kurang 6 km dari Bluek Arab. Apabila abu sudah datang/ pulang ke Bluek Arab untuk menjumpai kami, dipanggil dengan memukul "**Lonceng**" seperti masuk sekolah, kami harus segera berlari pulang kerumah dari bermain main dengan teman teman lain, seperti main bola kaki dan lain lain, begitu juga untuk makan kami di panggil dengan memukul